

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
(KIAN) - Revisi**



**FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
BANDUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah Akhir Ners Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel dlsusun dengan maksud untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dan membantu dosen dalam proses pembimbingan. Dengan adanya buku pedoman penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners diharapkan dapat memperlancar dan memperkecil perbedaan persepsi antar pembimbing dan mahasiswa dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.

Buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah Akhir Ners merupakan rujukan yang berisi tentang syarat mengajukan Karya Ilmiah Akhir Ners, prosedur penulisan, kerangka penulisan dan penilaian. Untuk itu, mahasiswa diharuskan mengikuti ketentuan yang ada dalam buku pedoman ini.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dalam penerbitan buku pedoman ini. Semoga mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan Immanuel dapat lebih mudah memahami kerangka penulisan Karya Ilmiah Akhir ini sehingga dapat menyelesaikan dengan lebih baik dan tepat waktu. Semoga buku pedoman ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan terutama dapat dipertanggungjawabkan. Semoga buku pedoman ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan terutama dapat dipertanggungjawabkan.

Bandung, Juni 2025

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) di Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel, diwajibkan kepada seluruh mahasiswa, sebagai salah satu mata kuliah inti yang terdapat dalam Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021 (AIPNI, 2021). Mata kuliah ini memiliki bobot 2 sks. Mata kuliah ini dimulai dengan praktik di area keperawatan sesuai peminatan mahasiswa. Setelah menyelesaikan praktik, mahasiswa menyusun laporan karya ilmiah akhir. Setelah menyelesaikan praktik, mahasiswa menyusun laporan karya ilmiah akhir.

Fokus mata kuliah ini adalah pada pendekatan ilmiah sebagai strategi dalam penyelesaian masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/ masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan dapat di rumah sakit, puskesmas dan tatanan pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat serta komunitas.

Capaian pembelajaran mata kuliah seperti yang tertulis dalam buku Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021 (AIPNI, 2021) adalah apabila dihadapkan pada pasien/ klien, baik individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan tertentu, mahasiswa mampu menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dengan mengangkat salah satu issue yang dapat menjadi *lesson learn* berdasarkan pendekatan asuhan keperawatan, atau pendekatan lainnya yang sesuai dengan bidang keilmuan dan isu sentral yang diangkat.

Laporan yang disusun oleh mahasiswa berupa laporan kasus atau *case report*. Pada panduan ini diuraikan bentuk laporan karya ilmiah akhir berupa *case report*. Setiap program studi dapat menentukan jenis pendekatan yang akan dipakai dalam menyusun laporan *case report* yang akan diberlakukan untuk mahasiswanya masing-masing. AIPNI memberikan keleluasaan kepada setiap program studi terhadap hal tersebut. Setiap program studi diharapkan dapat menyusun panduan karya ilmiah akhir yang lebih rinci dan ditetapkan dalam keputusan pimpinan unit pengelola program studi sebelum diimplementasikan.

Buku panduan ini disusun dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh tuntunan yang pasti dalam pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir Ners. Buku panduan ini merupakan salah satu suplemen yang menjadi kelengkapan dari buku Kurikulum

Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari buku Kurikulum tersebut.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari penulisan buku panduan ini adalah untuk memberikan gambaran dan pedoman bagi mahasiswa dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners tahap Pendidikan Profesi Ners sehingga setelah menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan analisis asuhan keperawatan dan mengembangkan ilmu bidang keperawatan berdasarkan *Evidence Based Practice*
2. Melakukan studi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang dianalisis
3. Menyusun dan menulis suatu karya ilmiah bidang keperawatan
4. Mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional cetak maupun elektronik

1.3 MATERI KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik Karya Ilmiah Akhir Ners dikembangkan dari bidang ilmu keperawatan yang terkait. Materi karya tulis didasarkan atas data dan informasi yang berasal dari hasil asuhan keperawatan, studi kepustakaan, penelitian klinik, dan penelitian di masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penerapan dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan, dan menuangkan dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

BAB II

INFORMASI KARYA ILMIAH AKHIR NERS

2.1 DEFINISI

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Gawat Darurat, Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Gerontik). Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan atau masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, keluarga dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan hasil penerapan proses asuhan keperawatan kepada pasien secara ideal sesuai dengan teori dan berisi pembahasan atas kesenjangan yang terjadi di lapangan. Kegiatan penelitian dalam rangka penulisan karya ilmiah akhir dilaksanakan sebagai berikut :

1. Studi Lapangan untuk memperoleh data primer. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh mahasiswa secara langsung dari sumber data, baik melalui pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), maupun hasil pengukuran langsung lainnya.
2. Studi Kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan atau data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh mahasiswa dengan memanfaatkan data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain, dalam bentuk publikasi ilmiah, jurnal, majalah ilmiah, dan sebagainya

2.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan gawat darurat, kepemimpinan dan manajemen keperawatan, keperawatan gerontik, keperawatan keluarga dan keperawatan komunitas, mahasiswa mampu menyusun

karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

2.3 RUANG LINGKUP

Materi Karya Ilmiah Akhir Ners dikembangkan dari bidang ilmu keperawatan sesuai dengan peminatan di area keperawatan. Materi tersebut didasarkan pada data dan informasi yang berasal dari penelitian atau studi kepustakaan. Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners harus dapat mengetengahkan indikator yang hendak ditemukan, terutama yang berkaitan dengan asuhankeperawatan yang akan diteliti.

2.4 PROSES KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dilakukan melalui beberapa tahap yaitusebagai berikut:

1. Pembagian kelompok mahasiswa di tiap stase oleh Program Studi Profesi Ners
2. Pembagian pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners sesuai dengan bidang keilmuan keperawatan oleh Program Studi Profesi Ners
3. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners yang terdiri dari : Waktu bimbingan dan penelitian serta ujian Karya Ilmiah Akhir Ners oleh Program Studi Profesi Ners
4. Penyusunan karya ilmiah akhir Ners ini dapat dilakukan oleh mahasiswa mulai awal stase/ praktik luring (setelah merawat pasien/ klien) sesuai dengan pembagian kelompok oleh Program Studi Profesi Ners
5. Proses pembuatan karya ilmiah akhir Ners setiap mahasiswa akan didampingi oleh 1 pembimbing sesuai dengan pembagian stase
6. Pertemuan pertama dengan pembimbing karya ilmiah akhir Ners, mahasiswa bertemu dengan pembimbing untuk menentukan kasus yang akan dianalisis. Pada pertemuan tersebut, mahasiswa berperan secara aktif dan membawa materi berupa study literature yang terkait dengan kasus yang akan dibahas.
7. Proses konsultasi penyusunan karya ilmiah dapat dilakukan melalui berbagai media (daring) dan tatap muka (luring).
8. Kegiatan konsultasi dengan pembimbing dilakukan minimal 4 kali bimbingan (ditunjukkan dalam lembar bimbingan/ lembar konsultasi yang akan dilampirkan sebagai prasyarat ujian Karya Ilmiah Akhir Ners)

9. Laporan karya ilmiah akhir ners yang akan di publikasikan, mahasiswa wajib menyusun manuskrip dan dikonsultasikan kepada pembimbing.

2.5 CONTOH JUDUL LAPORAN KASUS

Berikut beberapa contoh judul laporan kasus:

- a. Analisis Asuhan Keperawatan pada pasien dengan TB Paru dan Intervensi Posisi Semi fowler di Ruang Perawatan .
- b. Penerapan Terapi Imajinasi Terbimbing Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks.
- c. Analisis Kenyamanan Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Tempat Kerja.
- d. Penerapan Komunikasi SBAR di ruang rawat Penyakit Dalam.
- e. Penerapan *Hand over, discharge planning, patient safety*.
- f. Pelatihan Penerapan EBP perawatan Luka dengan metode terbaru.
- g. Penerapan *Interprofessional Education* pada kasus luka bakar di Ruang Bedah.
- h. *Venous thromboembolism and COVID-19*.
- i. *A case report and review of the literature Characteristic finding of nipple adenoma (NA) in dermoscopy*.
- j. *The case study presents management of scabies on preschool toddler with holistic, comprehensive, integrated, and continuous family medicine*.
- k. *Case report: Manajemen Fasting therapy pada Pasien DM Tipe 2*

BAB III

PERSYARATAN DAN PELAKSANAAN PROSES BIMBINGAN

3.1 PERSYARATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Selama proses penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, mahasiswa dibimbing oleh satu pembimbing, dengan kualifikasi:

- a. Tenaga pengajar tetap di Fakultas Keperawatan, dengan latar belakang pendidikan minimal Magister di bidang ilmu keperawatan/kesehatan dan memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA), yang ditunjuk oleh Program Studi Profesi Ners dan disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Immanuel.
- b. Bersedia menjadi pembimbing (dengan bukti pengisian surat kesediaan menjadi pembimbing)

Selama proses penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, mahasiswa di uji oleh 1 penguji yang berasal dari latar belakang akademik (diluar dari dosen pembimbing) dan Praktisi di pelayanan Kesehatan, dengan kualifikasi:

- a. Tenaga pengajar tetap di Fakultas Keperawatan, dengan latar belakang pendidikan minimal Magister di bidang ilmu keperawatan/ kesehatan dan memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) yang ditunjuk sebagai penguji oleh Program Studi Profesi Ners dan disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Immanuel.
- b. Perawat yang bekerja di rumah sakit tempat praktik mahasiswa dengan latar belakang pendidikan minimal Sarjana Keperawatan Ners dengan lama bekerja minimal 3 tahun, yang ditunjuk sebagai penguji oleh Program Studi Profesi Ners dan disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Immanuel
- c. Bersedia menjadi penguji (dengan bukti pengisian surat kesediaan menjadi pembimbing)

3.2 HAK DAN KEWAJIBAN PEMBIMBING

Hak dan kewajiban pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners disusun sebagai berikut :

A. Hak Pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners, terdiri dari :

1. Menetapkan waktu ujian Karya Ilmiah Akhir Ners (rentang waktu

ditentukan oleh Program Studi Ners)

2. Menandatangani atau menunda penandatanganan Karya Ilmiah Akhir Ners apabila mahasiswa belum memenuhi syarat untuk melakukan ujian.
3. Mewajibkan mahasiswa untuk melakukan etik penelitian sebelum pengumpulan data (jika laporan KIAN akan dipublikasikan)
4. Menerima/ menolak pencantuman nama dalam naskah publikasi.
5. Memiliki bukti-bukti dan raw data hasil analisis karya ilmiah akhir.
6. Mempunyai hak terhadap karya ilmiah untuk mempublikasikan karyanya di media cetak dan elektronik sebagai penulis 1, 2, dan seterusnya.
7. Pembimbing dapat menjadi penulis utama dengan persyaratan ada kontrak/ kesepakatan dari awal dengan peserta didik.

B. Kewajiban pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners, Terdiri dari :

1. Menyediakan waktu dan tempat untuk konsultasi dengan menyepakati waktu (baik daring atau luring)
2. Memantau proses penulisan karya ilmiah akhir ners
3. Membaca karya ilmiah akhir ners mahasiswa dengan teliti dan kritis
4. Mencegah berbagai pelanggaran etika penulisan karya ilmiah akhir Ners
5. Membantu kelancaran proses penyusunan karya ilmiah akhir Ners
6. Melakukan supervise lapangan pada saat mahasiswa akan melakukan penerapan intervensi dan pengumpulan data
7. Menganalisis hasil karya ilmiah akhir ners
8. Memberikan wawasan mengenai trend/isu penelitian mutakhir
9. Membantu memecahkan masalah mahasiswa, terutama yang mempengaruhi kelancaran proses penyusunan karya ilmiah akhir Ners.
10. Mewajibkan mahasiswa bimbingan untuk mempublikasikan laporan KIAN dan mahasiswa menyusun manuskrip serta dikonsultasikan kepada pembimbing.
11. Mahasiswa dan Pembimbing melakukan pengecekan manuskrip dengan Program Turnitin (hasil maksimal 20%)
12. Mengirimkan nilai mahasiswa bimbingan (meliputi nilai ujian KIAN dari pembimbing dan penguji) setelah ujian selesai diberikan kepada Sekretaris Program Studi Profesi Ners,

3.3 PENGANTIAN BIMBINGAN

Apabila karena sesuatu alasan, pembimbing tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari satu minggu berturut-turut, maka mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada Kepala Unit Pengelola Program Studi Profesi Ners dan Kepala Unit Pengelola Program Studi Profesi Ners mengusulkan untuk dapat menunjuk penggantinya, serta mengajukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan.

3.4 PROSEDUR BIMBINGAN

Pembimbing memantau proses pembimbingan dengan menggunakan buku evaluasi bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners. Pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis Karya Ilmiah Akhir Ners, meliputi :

1. Mahasiswa bersama pembimbing mendiskusikan tema kasus dan outline (garis besar).
2. Mahasiswa melakukan penerapan asuhan keperawatan sesuai dengan tema Karya Ilmiah Akhir Ners.
3. Mahasiswa melakukan proses bimbingan setelah pengambilan data primer dan sekunder.
4. Karya Ilmiah Akhir Ners yang telah disetujui pembimbing, mahasiswa menginformasikan ke penguji melalui kegiatan konsultasi 1x pertemuan untuk mendapatkan masukan atau saran.

BAB IV

SISTEMATIKA KARYA ILMIAH AKHIR NERS

4.1 KOMPONEN ISI LAPORAN HASIL KARYA TULIS AKHIR NERS

A. Sampul Depan

1. Cover
2. Halaman pernyataan orisinalitas
3. Halaman persetujuan
4. Halaman pengesahan
5. Kata pengantar
6. Halaman pernyataan persetujuan publikasi tugas akhir

B. Substansi Isi

7. Abstrak
8. Pendahuluan atau Latar Belakang
9. Ilustrasi Kasus
10. Diskusi
11. Kesimpulan
12. *Ucapan terima kasih (bila ada)*
13. Referensi

- Naskah ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 poin, spasi 1,5, rata kiri dan kanan, pada halaman satu sisi, kertas dalam satu kolom dan pada kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin atas 3,5 cm, bawah, kiri dan kanan masing-masing 3 cm.
- Naskah termasuk isi grafik dan tabel harus berjumlah total sekitar 3500–4500 kata (tidak termasuk referensi). Judul artikel harus singkat dan informatif serta tidak boleh melebihi 16 kata. Kata kunci ditulis setelah abstrak.
- Judul harus mengandung kata kunci utama dan tidak menggunakan singkatan, dengan jumlah sekitar 16 kata. Penulis perlu menulis judul yang singkat dan sebaiknya ditulis sebagai tajuk halaman (*header*) pada setiap halaman jurnal. Penulis tidak boleh hanya menulis kata-kata seperti studi/ hubungan/ pengaruh pada judul karena judul harus menunjukkan hasil studi, misalnya, "Penurunan gula darah melalui latihan diabetes pada lansia".

- Informasi mengenai penulis seperti nama lengkap (tanpa gelar), afiliasi, dan alamat ditulis pada berkas tersendiri (halaman judul).
- Penggunaan singkatan diperbolehkan, namun singkatan harus ditulis lengkap dan jelas saat pertama kali disebutkan dan ditulis di antara tanda kurung. Istilah/ kata asing atau kata daerah ditulis miring. **Notasi harus singkat dan jelas serta ditulis sesuai dengan gaya penulisan yang baku.** Simbol/ tanda harus jelas dan dapat dibedakan, seperti penggunaan angka 1 dan huruf l (juga angka 0 dan huruf O). Hindari penggunaan tanda kurung untuk mengklarifikasi atau menjelaskan suatu definisi.
- Struktur penulisan naskah meliputi: **Latar Belakang/ Pendahuluan, Ilustrasi Kasus, Pembahasan, Kesimpulan, dan Referensi. Ucapan Terima Kasih** (jika ada) ditulis setelah **Kesimpulan** dan sebelum **Referensi** dan secara naratif, tidak diberi nomor. Penggunaan sub-judul tidak dianjurkan. Jarak antar paragraf adalah satu spasi. Catatan kaki dihindari.
- Naskah ini menggunakan *American Psychological Association (APA)* manual sebagai model kutipan. Ikuti metode kutipan sesuai metode APA. Nama belakang penulis dan tahun publikasi sumber harus muncul dalam teks, misalnya, (Jones, 1998), dan referensi lengkap harus muncul dalam daftar referensi di akhir makalah. Kutipan dapat diletakkan di awal kalimat, misalnya Johnson (2005) menyatakan bahwa ... atau sumber diletakkan di akhir kalimat misalnya ... (Purwanto, 2004).

**JUDUL ARTIKEL (SELURUHNYA MENGGUNAKAN HURUF
KAPITAL, UKURAN 14-FONT, POSISI TENGAH (CENTER),
JUMLAH MAKSIMUM 16 KATA)**

Abstrak

Abstrak harus ditulis menggunakan font Times New Roman, ukuran 10pt, tidak cetak miring (*italic*), rata kanan, dan satu paragraf dengan spasi tunggal, dilengkapi dengan judul bahasa Inggris yang ditulis tebal di awal abstrak bahasa Inggris. Abstrak harus "singkat dan padat". Jumlah kata sekitar 100–250 kata. Singkatan atau referensi dalam Abstrak tidak boleh digunakan. Abstrak harus mencakup latar belakang, ilustrasi kasus, dan kesimpulan. Latar belakang mencakup pendahuluan tentang mengapa kasus ini penting dan perlu dilaporkan. Ilustrasi kasus mencakup rincian singkat tentang apa yang dialami pasien, termasuk usia, jenis kelamin, dan latar belakang budaya. Kesimpulan adalah kesimpulan singkat tentang apa yang harus dipelajari pembaca dari laporan kasus dan apa dampak klinisnya. Apakah ini laporan kasus yang menarik bagi spesialisasi keperawatan tertentu atau akan memiliki dampak klinis yang lebih luas di seluruh aspek keperawatan? Apakah ada poin pengajaran yang diidentifikasi?

Kata kunci: Bagian ini terdiri dari tiga hingga enam kata kunci/ frasa yang mewakili konten utama artikel. Bagian ini penting untuk mengindeks naskah dan memudahkan pencarian daring. Bagian ini ditulis dalam bahasa Inggris, berdasarkan urutan abjad, dan diberi tanda koma di antara kata/ frasa (ukuran font 10 poin).

Latar Belakang (ukuran font 14 poin, **cetak tebal**, huruf kapital di huruf pertama)

Bagian Pendahuluan atau **Latar Belakang** harus menjelaskan latar belakang kasus, termasuk gangguan atau masalah keperawatan, presentasi dan perkembangan kasus yang biasa terjadi, dan penjelasan fenomena jika merupakan penyakit atau gangguan baru. Jika kasus tersebut membahas intervensi yang merugikan, **Pendahuluan** harus memberikan rincian penggunaan umum intervensi dan efek samping yang dilaporkan sebelumnya. Pendahuluan juga harus mencakup tinjauan pustaka singkat. Bagian ini harus memperkenalkan laporan kasus dari sudut pandang mereka yang tidak memiliki pengetahuan khusus di bidang tersebut, dengan menjelaskan latar belakang topik secara jelas. Pendahuluan harus diakhiri dengan pernyataan yang sangat singkat tentang apa yang dilaporkan dalam artikel tersebut.

Pendahuluan harus singkat, yang menyatakan tujuan penelitian. Berikan latar belakang yang sederhana, sesuai konteks, dan memungkinkan pembaca di luar bidang tersebut untuk memahami pentingnya penelitian. Definisikan masalah yang dibahas dan mengapa itu penting dan sertakan tinjauan singkat dari literatur utama. Catat setiap kontroversi atau perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang relevan

di bidang tersebut. Akhiri dengan pernyataan tujuan penelitian dan komentar yang menyatakan apakah tujuan itu tercapai.

Ilustrasi Kasus (ukuran font 14 poin, **cetak tebal**, huruf kapital di huruf pertama)

Bagian ini harus menyajikan semua rincian yang relevan mengenai kasus tersebut. Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian terpisah yang disajikan dengan sub-judul yang sesuai, seperti **riwayat dan kondisi yang ada, intervensi, hasil, dll.** Bagian ini harus menyediakan rincian yang terkait dengan kasus tersebut dengan informasi demografi pasien yang relevan yang menyembunyikan identitas pasien (tanpa menambahkan rincian apa pun yang dapat mengarah pada identifikasi pasien), riwayat medis, gejala yang diamati, dan menjelaskan semua tes atau perawatan yang dilakukan pada pasien. Jika ini adalah rangkaian kasus, maka rincian harus disertakan untuk semua pasien. Bahas signifikansi dan kelangkaan temuan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya.

Jika perlu menyajikan tabel dan atau gambar, maka harus mengikuti beberapa aturan. Tabel hanya menggunakan 3 (tiga) baris (tidak menggunakan baris kolom), judul baris, dan akhir tabel (lihat contoh). Tabel ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 10 pt dan diletakkan satu spasi di bawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital ukuran 11 pt di awal kata dan diletakkan di atas tabel dengan format seperti pada contoh yang tidak menggunakan baris kolom.

Penomoran tabel menggunakan angka Arab. Jarak antar tabel dengan paragraf adalah satu spasi. Kerangka tabel menggunakan ukuran baris 1 pt. Jika tabel memiliki banyak kolom, dapat menggunakan format satu kolom pada setengah atau satu halaman penuh. Jika judul pada setiap kolom tabel panjang dan kompleks,

Kolom diberi nomor dan keterangannya diberikan di bagian bawah tabel. Tabel ditempatkan di bagian paling atas atau paling bawah setiap halaman dan tidak diapit oleh kalimat. Hindari memisahkan tabel per halaman (Tabel harus dalam bentuk penuh).

Gambar menggunakan spasi tunggal. Ukuran gambar tidak melebihi lebar halaman. Gambar diberi nomor dan diurutkan dengan angka Arab. Keterangan ditempatkan di bawah gambar dan dalam satu spasi tunggal gambar. Keterangan ditulis dengan menggunakan ukuran font 10pt, tebal, huruf kapital di awal kata, dan ditempatkan seperti pada contoh. Jarak antara keterangan dan paragraf adalah dua spasi tunggal.

Gambar yang telah dipublikasikan oleh penulis lain harus memperoleh izin tertulis dari penulis dan penerbit. Sertakan gambar cetak dengan kualitas baik dalam satu halaman penuh. Jika gambar dalam format foto, sertakan foto asli. Font yang digunakan pada gambar atau grafik harus dimiliki oleh setiap pengolah kata dan sistem operasi seperti Symbol, Times New Roman, dan Arial dengan ukuran tidak kurang dari 9-pt. Tabel dan gambar tidak terintegrasi dengan isi naskah, diletakkan setelah referensi atau di akhir naskah.

Diskusi

Bagian pembahasan harus berisi interpretasi utama dari temuan dan hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Signifikansi temuan dan presentasi kasus harus ditekankan dalam bagian ini dibandingkan dengan temuan sebelumnya dalam bidang subjek.

Bagian ini harus mengevaluasi kasus pasien untuk akurasi, validitas, dan keunikan serta membandingkan atau mengontraskan laporan kasus dengan literatur yang diterbitkan. Penulis harus meringkas literatur yang diterbitkan secara singkat dengan referensi terkini.

Kesimpulan

Bagian Kesimpulan ditulis dalam bentuk narasi. Bagian ini harus menyimpulkan Laporan Kasus dan bagaimana laporan tersebut memberikan nilai tambah pada informasi yang tersedia. Jelaskan relevansi dan signifikansi temuan mereka terhadap bidang masing-masing dalam ringkasan secara singkat. Bagian ini tidak diperbolehkan untuk menulis karya penulis lain, serta informasi atau istilah baru pada bagian sebelumnya tidak ada. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dapat ditulis di bagian ini.

Ucapan terima kasih (jika ada)

Ucapan terima kasih diberikan kepada sumber pendanaan penelitian (lembaga donor, nomor kontrak, tahun penerimaan) dan pihak-pihak yang mendukung pendanaan tersebut. Nama-nama pihak yang mendukung atau membantu penelitian ditulis dengan jelas. Nama-nama yang telah disebutkan sebagai penulis naskah tidak diperbolehkan di sini.

Referensi

Gunakan referensi yang paling mutakhir dalam 10 tahun terakhir. Referensi ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 11 pt, spasi tunggal, jarak antar referensi yang dimasukkan. Referensi menggunakan hang, yaitu pada baris kedua dengan menjorok ke dalam sebanyak 0,25", justify kanan. Referensi hanya memuat artikel yang telah dipublikasikan, dan dipilih yang paling relevan dengan naskah. Sebaiknya referensi primer. Format referensi mengikuti gaya kutipan "nama-tahun" (gaya APA edisi ke-7). Semua sumber dalam referensi harus dirujuk dalam naskah dan apa yang ada dalam naskah harus ada dalam referensi ini. Penulis harus menulis keluarga/ nama belakang penulis sumber dan tahun publikasi dalam tanda kurung, misalnya (Potter & Perry, 2006) atau Potter dan Perry (2006). Tulis nama penulis pertama dan "et al.", jika ada tiga atau lebih penulis. **Reference manager (Mendeley, Endnote, Zotero)**

Jurnal

Penulis, A.A., Penulis, B.B., & Penulis, C.C. (tahun). Judul artikel: Sub judul. *Judul Jurnal*, volume (nomor terbitan), nomor halaman.

Contoh:

Wu, S.F.V., Courtney, M., Edward, H., McDowell, J., Shortridge-Baggett, L.M., & Chang, P.J. (2007). Self efficacy, outcome expectation, and self-care behavior in people with type diabetes in Taiwan. *Journal of Clinical Nursing*, 16 (11), 250–257.

Referensi dengan dua atau lebih penulis (hingga 20 penulis) tuliskan semua nama penulis. Jika artikel memiliki 21 penulis atau lebih, cantumkan 19 penulis pertama, lalu sisipkan elipsis (...) dan kemudian nama belakang dan inisial pertama penulis terakhir.

Contoh:

Wolchik, S.A., West, S.G., Sandler, I.N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., Johnson, A., Ito, H., Ramirez, J., Jones, H., Anderson, P., Winkle, S., Short, A., Bergen, W., Wentworth, J., Ramos, P., Woo, L., Martin, B., Josephs, M., ... Brown, Z. (2005). *Study of the brain. Psychology Journal*, 32 (1), 1–15. doi: 10.1037/1061-4087.45.1.11.

Prosiding Konferensi

Schnase, J.L., & Cunnius, E.L. (Eds.). (1995). Proceedings from CSCL '95: *The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Erlbaum.

Koran (tidak ada nama penulis)

Generic Prozac debuts. (2001, August 3). The Washington Post, pp. E1, E4.

It's subpoena time. (2007, June 8). New York Times. <https://www.nytimes.com/2007/06/08/opinion/08fri1.html>

Buku

Penulis, A.A. (Tahun). *Judul sumber: Huruf kapital di awal subjudul*. Penerbit.

Contoh:

Peterson, S.J., & Bredow, T.S. (2004). *Middle range theories: Application to nursing research*. Lippincott Williams & Wilkins.

Bab buku

Penulis, A.A. (Tahun). Judul Bab (Huruf kapital di awal subjudul. Dalam Inisial), Nama Belakang (Nama penulis/editor buku) (eds), *Judul buku*. Penerbit.

Contoh:

Hybron, D.M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R.J. Larsen (Eds.), *The science of subjective well-being* (pp.17–43). Guilford Press.

Buku terjemahan

Ganong, W.F. (2008). *Fisiologi kedokteran* (Ed ke-22). (Petrus A., trans). McGraw Hill

Medical. (Original book published 2005).

Tesis/Disertasi

Jika tersedia di basis data (*database*)

Contoh:

Rockey, R. (2008). An observational study of pre-service teachers' classroom management strategies (Publication No. 3303545) [Doctoral dissertation, Indiana University of Pennsylvania]. ProQuest Dissertations and Theses Global.

Gerena, C. (2015). Positive thinking in dance: The benefits of positive self-talk practice in conjunction with somatic exercises for collegiate dancers [Master's thesis, University of California Irvine]. University of California, Scholarship. <https://escholarship.org/uc/item/1t39b6g3>

Jika tidak dipublikasikan

Nama belakang, A.A. (tahun). *Judul disertasi/tesis*. (Disertasi doktoral/tesis master yang belum diterbitkan). Nama Lembaga, Lokasi.

Contoh:

Considine, M. (1986). *Australian insurance politics in the 1970s: Two case studies*. (Unpublished doctoral dissertation). University of Melbourne, Melbourne, Australia.

Artikel Basis Data

Penulis, A.A., Penulis, B.B., & Penulis, C.C. (Tahun terbit). Judul artikel. *Judul Jurnal*, Volume (Edisi), pp–pp. doi: xx.xxxxxxxx [ATAU] Diperoleh dari URL halaman beranda publikasi

Contoh:

Borman, W.C., Hanson, M.A., Oppler, S.H., Pulakos, E.D., & White, L.A. (1993). Role of early supervisory experience in supervisor performance. *Journal of Applied Psychology*, 78 (8), 443–449. Retrieved from <http://www.eric.com/jdlsiejl/supervisor/early937d>

Artikel basis data dengan DOI (Digital Object Identifier)

Contoh:

Brownlie, D. (2007). Toward effective poster presentations: An annotated bibliography. *European Journal of Marketing*, 41 (11/12), 1245–1283. doi: 10.1108/03090560710821161.

Sumber online lainnya

Penulis, A.A. (tahun). Judul sumber. Diambil dari URL halaman beranda publikasi

Artikel dari situs web

Exploring Linguistics. (1999, August 9). Retrieved from <http://logos.uoregon.edu/explore/orthography/chinese.html#tsang>

Artikel daring

Becker, E. (2001, August 27). Prairie farmers reap conservation's rewards. *The New York Times*, pp. 12–90. Retrieved from <http://www.nytimes.com>

Lampiran

Lampiran hanya digunakan jika benar-benar diperlukan, dan ditempatkan setelah referensi. Jika ada lebih dari satu lampiran, maka diurutkan berdasarkan abjad.

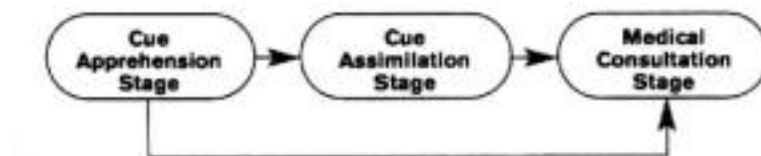
Contoh Tabel

Tabel 1. Karakteristik Responden (huruf kapital di awal kata, ukuran 11 poin, rata kiri)

Klien	Usia	Masalah Utama
Tuan BN	56 tahun	Agresivitas
Tuan MA	40 tahun	Menarik Diri
Tuan AS	45 tahun	Isolasi Sosial

*catatan kaki tabel (jika perlu)

Contoh Gambar



Gambar 1. Proses Isyarat Sensitivitas Jantung (Huruf Kapital di Awal Kata, ukuran 11 poin)

LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Hasil uji plagiarism $\leq 20\%$
3. Lembar bimbingan

BAB V

UJIAN HASIL LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

1.1. PROSEDUR UJIAN

1. Mahasiswa mengambil blangko permohonan ujian Karya Ilmiah Akhir Ners di Sekretaris Program Studi Profesi Ners dan menyerahkan persyaratan yang dijelaskan di atas kepada Sekretaris Program Studi Profesi Ners
2. Mahasiswa mendaftar ujian dan menentukan jadwal 3 hari sebelum ujian pada Koordinator Stase Karya Ilmiah Akhir Ners dan atau ke Sekretaris Program Studi Profesi Ners
3. Mahasiswa membuat surat undangan ujian Karya Ilmiah Akhir Ners di Sekretaris Program Studi Profesi Ners untuk dosen pembimbing maupun dosen penguji sesuai dengan jadwal yang ditetapkan serta mahasiswa mendistribusikan surat undangan dan draft Karya Ilmiah Akhir Ners kepada dosen pembimbing dan penguji paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan.
4. Dosen pembimbing dan penguji seminar wajib mengisi daftar hadir dan berita acara ujian yang disediakan langsung oleh mahasiswa dilengkapi dengan Map.
5. Ujian dibuka oleh ketua ujian (Dosen Pembimbing), kemudian dilanjutkan presentasi KIAN oleh mahasiswa yang bersangkutan dan moderator selama ujian dipimpin oleh Dosen Pembimbing, dengan durasi presentasi dibatasi maksimal 15 menit.
6. Setelah mahasiswa mempresentasikan Karya Ilmiah Akhir Ners, moderator ujian mempersilahkan tim penguji untuk melakukan tanya jawab kepada mahasiswa.
7. **Sesi tanya jawab dimulai dari Penguji Utama dan dilanjutkan oleh Penguji Pendamping.**
8. Setelah sesi tanya jawab selesai, mahasiswa diperkenankan meninggalkan ruangan ujian.
9. Dosen penguji dan dosen pembimbing mengumpulkan nilai yang diberikan, kemudian nilai tersebut direkap oleh dosen pembimbing.
10. Mahasiswa peserta ujian memasuki ruang ujian kembali.
11. Dosen penguji menyampaikan saran-saran perbaikan.

12. Ketua sidang menyampaikan hasil ujian kepada mahasiswa
13. Mahasiswa wajib memperbaiki laporan Karya Ilmiah Akhir Ners sesuai dengan saran dosen pembimbing dan dosen penguji.
14. Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners yang sudah diperbaiki sesuai saran dosen pembimbing dan penguji, dilakukan konsultasi dengan tim penguji dan selanjutnya konsultasi kepada dosen pembimbing. Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners dikumpulkan di perpustakaan dan dosen koordinator dan atau Sekretaris Program Studi Profesi Ners paling lambat 5 hari setelah ujian dilaksanakan
15. Terkait **Pembimbing KIAN**, setiap mahasiswa akan dibimbing oleh **satu orang dosen pembimbing** yang ditetapkan oleh institusi berdasarkan bidang keilmuan yang relevan dan kompetensi akademik dosen yang bersangkutan. Pembimbing bertanggung jawab dalam mendampingi mahasiswa selama proses penyusunan karya ilmiah, mulai dari penyusunan proposal hingga laporan akhir.
16. Terkait **Penguji KIAN**, ujian KIAN akan dilaksanakan di hadapan **satu orang dosen penguji**, yang juga ditetapkan oleh institusi. Penguji bertugas menilai substansi karya ilmiah yang disusun mahasiswa serta menilai performa mahasiswa dalam presentasi dan diskusi ilmiah pada saat ujian KIAN.
17. **Mengenai Prosedur Pergantian Penguji**, apabila terjadi kondisi yang mengharuskan pergantian dosen penguji, maka pergantian tersebut **wajib dilakukan paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari pelaksanaan ujian**. Pergantian yang dilakukan melebihi batas waktu tersebut tidak diperkenankan, kecuali dalam kondisi darurat yang disertai dengan persetujuan tertulis dari koordinator KIAN atau pihak yang berwenang.

1.2. PERSYARATAN UJIAN

1. Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners dilaksanakan 1 (satu) kali
2. Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners dilaksanakan selambat – lambatnya 4 (empat) minggu setelah mahasiswa menyelesaikan stase peminatan/ topik Karya Ilmiah Akhir Ners yang dipilih.
3. Mahasiswa telah melakukan pembimbingan oleh dosen pembimbing minimal 4 kali.
4. Mahasiswa telah melengkapi laporan KIAN dan diajukan oleh pembimbing dengan dibuktikan secara tertulis di lembar bimbingan/ konsultasi serta tanda tangan pembimbing

5. Mahasiswa melampirkan hasil uji plagiarism $\leq 20\%$.
6. Melakukan pendaftaran ujian Karya Ilmiah Akhir Ners melalui Program Studi Profesi Ners dengan mengunggah hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (Link akan di Bagikan oleh Program Studi Profesi Ners)
7. Ujian seminar hasil akan dijadwalkan sesuai jadwal dari Program Studi Profesi Ners dengan mengetahui mahasiswa dan dosen (pembimbing dan penguji)
8. Mahasiswa telah melunasi biaya kuliah pendidikan profesi ners

5.3. EVALUASI PENILAIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

1. Skor akhir evaluasi Karya Ilmiah Akhir Ners yang diperoleh dari nilai ujian akhir Ners dan proses bimbingan dengan bobot, meliputi :
 - a) Proporsi Pembimbing : 50 % termasuk saat proses pembimbingan
 - b) Proporsi Penguji Utama : 30 %
 - c) Proporsi Penguji Pendamping : 20 %
2. Selisih Skor akhir ujian tiap penguji maksimal 5.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Karya Ilmiah Akhir Ners apabila nilai Karya Ilmiah Akhir Ners sekurang-kurangnya memperoleh nilai 70 dengan nilai lambang B.

5.4. KETENTUAN PERBAIKAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

1. Pada sidang hasil Karya Ilmiah Akhir Ners, dimungkinkan adanya masukan baru dari penguji, yang dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan. Apabila pada akhir sidang diputuskan bahwa mahasiswa harus memperbaiki Karya Ilmiah Akhir Ners, maka mahasiswa harus melaksanakan perbaikan tersebut dengan memperhatikan masukan dari penguji.
2. Perbaikan harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu 5 hari terhitung setelah tanggal sidang ujian Karya Ilmiah Akhir Ners dilaksanakan.
3. Tim pembimbing bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan perbaikan Karya Ilmiah Akhir Ners